

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara langsung di lingkungan masyarakat, perusahaan, lembaga pemerintah, maupun tempat-tempat lainnya melalui observasi maupun wawancara.¹

Penelitian lapangan merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, data yang dianalisis bersumber dari perbuatan-perbuatan manusia dan kata-kata baik lisan maupun tulisan.² Dalam penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data dan informasi tentang pembentukan perilaku sosial anak-anak korban *broken home* di Desa Tanjung Karang, Jati, Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Karang RT.04 RW. 03, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus tepatnya di Taman Pembelajaran Al-Qur'an *Ngaji Omah Mburi*. Mayoritas anak yang mengaji di TPQ ini adalah anak-anak yang memiliki keluarga kurang harmonis seperti korban perceraian orang tua maupun anak yatim piatu. Karena kurangnya kasih sayang dari orang tua itulah yang membuat anak-anak tersebut memiliki tutur kata yang kasar dan kurang memiliki sopan santun. Hal inilah yang mendorong Ibu Muzdalifah dan suaminya tergugah hatinya untuk membangun TPQ *Ngaji Omah Mburi*.

TPQ *Ngaji Omah Mburi* bukanlah suatu lembaga resmi yang memiliki struktur organisasi seperti madrasah diniyah atau sekolah. Anak-anak yang mengaji di TPQ ini juga tidak dituntut untuk membayar uang gedung atau biaya

¹Mahmudi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

les, semua berjalan atas dasar keikhlasan dan niat untuk berbagi ilmu. Namun demikian, Ibu M selaku pemilik TPQ ini selalu memberikan yang terbaik pada murid-muridnya seperti menyediakan kitab, mainan, air minum dan buku-buku bacaan. Anak-anak juga diajarkan tentang adab dan sopan santun untuk membentuk perilaku sosial mereka. Hal inilah yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian TPQ *Ngaji Omah Mburi* tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah suatu keadaan sosial yang meliputi aktifitas, tempat, dan orang yang terlibat di dalamnya. Peneliti akan mengamati aktifitas orang-orang di tempat tertentu secara mendalam. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah anak-anak korban *broken home* di TPQ *Ngaji Omah Mburi* Tanjung Karang.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan data-data tambahan seperti foto, dokumen, dan lain sebagainya. Sumber data penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.³

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer biasanya didapat ketika seorang peneliti melakukan penelitian lapangan. Sumber data primer inilah yang merupakan sumber data utama atau pokok dari sebuah data yang dihasilkan⁴. Sumber data primer dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Pemilik TPQ *Ngaji Omah Mburi* Tanjung Karang
- b. Tenaga Pengajar di TPQ *Ngaji Omah Mburi* Tanjung Karang

³M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi :Format-format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosial, Kebijakan Publik, Komunikasi, Management, dan Pemasaran* (Jakarta: Pranadamedia Group, 2013).

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.

- c. Orang tua/wali dari anak-anak *broken home* di Desa Tanjung Karang

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini biasanya digunakan ketika peneliti mengalami kesulitan mendapatkan sumber data primer atau sumber data primer berkaitan dengan hal pribadi yang sulit didapatkan informasinya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sebagai berikut :

- a. Tetangga di sekitar TPQ *Ngaji Omah Mburi* Tanjung Karang
- b. Jurnal dan buku-buku
- c. Penelitian terdahulu tentang pembentukan perilaku anak *brokenhome*

E. Tehnik Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan tehnik pengumpulan berikut dalam penelitian ini:

1. Tehnik Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk meneliti fenomena-fenomena yang ingin diselidiki melalui pengamatan dan pencatatan sistematis.⁵Nawawi dan Martini dalam buku yang ditulis oleh Afifudin dan Beni Ahmad Saebani yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* mengemukakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan unsur-unsur atau gejala dalam objek penelitian yang dilakukan secara sistematis.⁶Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah pencatatan dan pengamatan secara sistematis fenomena yang akan diteliti. Observasi penting dilakukan untuk memahami proses pembentukan wawancara dan hasil wawancara.

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan (*participant observation*) . Observasi partisipan merupakan jenis observasi dimana pelaku observasi (*observer*) berpartisipasi secara langsung dalam kehidupan masyarakat yang sedang diamati. Cara ini

⁵Mahmudi, *Metode Penelitian Pendidikan*.

⁶Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data-data seperti sejarah, struktur organisasi, maupun data kelembagaan lainnya. Observasi memiliki tahapan tahapan yang harus dilalui yaitu sebagai berikut :

a. Observasi Awal

Observasi awal yaitu tahapan dimana peneliti datang ke lokasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai objek yang akan diteliti. Pada observasi awal peneliti akan datang ke TPQ *Ngaji Omah Mhuri* Tanjung Karang untuk melihat keadaan di lapangan dan mengakrabkan diri dengan pemilik dan tenaga pengajar di sana.

b. Observasi Berfokus

Pada tahap ini peneliti telah merumuskan masalah yang sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti akan kembali ke lapangan untuk terlibat langsung dalam kegiatan di TPQ dengan tujuan mencari data yang sesuai dengan fokus penelitian tentang pembentukan perilaku sosial anak-anak korban broen home di TPQ *Ngaji Omah Mhuri* Tanjung Karang.

c. Observasi Terpilah dan Terpilih

Pada tahap ini peneliti akan memilah dan memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah mengumpulkan data yang ada di TPQ *Ngaji Omah Mhuri* Tanjung Karang, peneliti akan memilah dan memilih data yang sesuai dengan tema penelitian yaitu pembentukan perilaku sosial anak-anak korban *broken home*.

2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mencatat dan merekam jawaban responden mengenai pertanyaan yang diajukan peneliti.⁷ Sedangkan Afifudin dan Beni Ahmad Saebani dalam bukunya yang berjudul *Metode Peneliiian Kualitatif* mengemukakan bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan kepada narasumber dengan cara berbincang-bincang secara langsung⁸. Pada

⁷Mahmudi, *Metode Penelitian Pendidikan*.

⁸Afifudin dan Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

penelitian kali ini peneliti akan memberi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembentukan perilaku sosial anak korban broken home di TPQ *Ngaji Omah Mburi* Tanjung Karang. Untuk itu, peneliti akan memilih narasumber yang terlibat secara langsung dalam proses pembentukan perilaku sosial anak korban *broken home* tersebut yaitu :

- a. Pengasuh TPQ Ngaji Omah Mburi Tanjung Karang untuk memperoleh data tentang konseling behavioral yang diterapkan dan perkembangan perilaku sosial anak-anak.
- b. Tenaga Pengajar untuk memperoleh data tentang perkembangan sosial anak-anak.
- c. Orang tua/wali dari anak-anak tersebut untuk mengetahui perkembangan perilaku sosial anak-anak saat di rumah.
- d. Tetangga untuk memperoleh data tentang perkembangan perilaku anak-anak saat di lingkungan masyarakat.

Pada penelitian kali ini peneliti akan menerapkan wawancara semi structured. Wawancara semi structured adalah wawancara dimana pewawancara sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur namun kemudian diperdalam untuk memperoleh keterangan lebih lanjut. Dengan begitu, diharapkan peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang permasalahan yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data melalui dokumen. Dokumen ini dapat berbentuk gambar, tulisan, atau hal momumental lainnya.⁹ Dokumentasi sangat berguna sebagai bukti bahwa suatu penelitian sudah benar-benar dilakukan karena suatu kegiatan akan dianggap lebih kredibel apabila ada bukti dokumentasinya. Bukti dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto kegiatan di TPQ, bukti kehadiran anak (absensi), kegiatan wawancara, bukti pelaksanaan layanan, dan lain-lain.

⁹Mahmudi, *Metode Penelitian Pendidikan*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dapat dibagi menjadi beberapa macam yaitu uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas)¹⁰. Penulis memilih menggunakan uji kredibilitas dalam pengujian keabsahan data penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, data dikatakan kredibel apabila data yang dilaporkan sesuai atau sama dengan data yang ada dilapangan. Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada awal melakukan penelitian, peneliti seringkali dianggap sebagai orang asing. Oleh karena itu, perlu diadakan perpanjangan pengamatan agar tidak ada lagi jarak antara peneliti dan narasumber. Dengan begitu, narasumber akan lebih terbuka, percaya dan tidak ada lagi data yang ditutup-tutupi. Dalam perpanjangan pengamatan, peneliti akan kembali ke lapangan untuk memastikan kebenaran dari informasi yang sudah didapatkan sebelumnya. Selain itu, perpanjangan pengamatan juga bertujuan untuk mendapatkan informasi tambahan yang belum bisa didapatkan sebelumnya¹¹. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Peneliti datang ke TPQ Ngaji Omah Mburi Tanjung Karang untuk melihat keadaan lapangan dan mengakrabkan diri dengan pemilik dan tenaga pengajar yang ada di sana.
- b. Peneliti kembali ke lapangan untuk ikut membantu kegiatan yang ada di TPQ dan melihat bagaimana layanan konseling dilakukan.
- c. Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk ikut membantu kegiatan dan mencari data tambahan yang diperlukan.

¹⁰Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

¹¹Mekarisce.

- d. Peneliti memilah dan memilih data yang sudah di dapat dari hasil observasi dan wawancara di TPQ *Ngaji Omah Mburi* Tanjung Karang

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali data-data yang sudah didapat dengan melakukan pengamatan terus-menerus dengan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan di TPQ *Ngaji Omah Mburi* Tanjung Karang, mencari data tambahan dari buku-buku, jurnal, maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembentukan perilaku sosial anak broken home.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber yang ada dengan waktu dan metode yang berbeda-beda. Triangulasi ada beberapa macam yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek informasi yang sudah didapat dari berbagai sumber yang ada. Triangulasi sumber dalam penelitian ini meliputi pengasuh, tenaga pengajar, tetangga, dan orang tua atau wali murid.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi ini dapat dilakukan dengan mengecek data terhadap sumber yang sama tapi dengan metode yang berbeda. Triangulasi teknik yang diterapkan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yang digunakan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data pada pagi dan malam hari dengan selang waktu yang berbeda-beda.

G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data adalah sebuah proses untuk mencari dan menyusun data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengelompokkannya menjadi beberapa kategori, untuk dipelajari dan dipilih bagian mana yang penting sehingga

mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹². Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lokasi penelitian, selama menjalankan penelitian, hingga saat penelitian sudah berakhir. Dalam analisis data kualitatif terdapat beberapa aktifitas yang meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

1. *Data Reduction*

Data reduction atau mereduksi data dapat diartikan sebagai kegiatan merangkum, mengambil pokok hal-hal pokok, atau memfokuskan pada data-data yang penting sehingga memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti dan memudahkannya melanjutkan penelitian serta mencari data-data lain yang diperlukan¹³. Pada tahap ini peneliti akan merangkum semua data yang telah di dapat dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi di TPQ *Ngaji Omah Mburi* Tanjung Karang untuk kemudian diambil hal yang pokok dan sesuai dengan fokus penelitian tentang pembentukan perilaku sosial anak *broken home* di TPQ *Ngaji Omah Mburi* Tanjung Karang.

2. *Data Display*

Data display adalah bentuk penyajian data kedalam bentuk diagram atau table.¹⁴ Pada tahap ini, data yang sesuai dengan tema pembentukan perilaku sosial anak korban *broken home* di TPQ *Ngaji Omah Mburi* Tanjung Karang yang sebelumnya sudah dirangkum dan diambil pokoknya akan disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami.

3. *Conclusion drawing / Verification*

Conclusion drawing atau *verification* dapat diartikan sbagai penarikan kesimpulan atau verifikasi dari data-data yang sudah terkumpul sebelumnya.¹⁵ Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai pembentukan perilaku sosial anak korban *broken home* di TPQ *Ngaji Omah Mburi* Tanjung Karang setelah sebelumnya melalui tahap *data reduction* dan *data display*.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.

¹³Sugiyono.

¹⁴Sugiyono.

¹⁵Sugiyono.